

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berkaca dari pesatnya laju perkembangan teknologi yang khususnya popularitas internet, informasi akan lebih efektif ketika menggunakan sistem berbasis web. Sistem ini akan membuat informasi hotel akan diteruskan lebih cepat. Tipe aplikasi seperti ini telah ada beberapa yang memiliki fungsi yang hampir sama, tetapi memiliki sistem yang berbeda-beda.

Andika Saputra (2015) membuat sebuah sistem berbasis web yang mampu mengelolah transaksi-transaksi dan memberikan informasi kepada pelanggan melalui internet.

Agus Wijanto (2011) membuat sistem informasi reservasi berbasis web di Hotel Setya Nugraha dengan menerapkan pembayaran yang masih bersifat manual (offline).

Anggita Yuniarni (2017) mengembangkan sistem yang sudah ada dengan menerapkan sistem untuk menyimpan data dari tamu, kamar dan lain-lain untuk bisa menampung data transaksi dan mempermudah aktivitas dalam perhotelan, sehingga akan meningkatkan mutu pelayanan hotel.

Nabila Sophia (2018) merancang sistem informasi pemesanan kamar secara online di Wisma Nabila yang akan dapat diakses oleh pelanggan serta pengelolaan data pemesanan kamar.

Ghitha Dinan HS (2014) merancang sistem informasi reservasi kamar di Hotel Candra Cimahi sebagai alat bantu yang efektif dalam melakukan promosi

dan sebagai alat bantu dalam proses pengolahan data reservasi hotel dan pengolahan data pada fasilitas pemesanan makanan.

Dari tinjauan pustaka tentang sistem informasi reservasi kamar hotel berbasis web tersebut, maka penelitian ini akan mengangkat sistem reservasi kamar hotel di Wisma Zairah Makassar yang akan diberikan kepada pengguna.

Tabel 2.1 : Perbandingan Tinjauan Pustaka

Penulis	Obyek	Ruang lingkup	Bahasa Pemograman
Andika Saputra (2015)	Hotel Telaga Biru	- Tidak membahas masalah pembayaran reservasi	PHP
Agus Wijanto (2011)	Hotel Setya Nugraha	- Pembayaran dilakukan dengan cara manual atau datang ke hotel tersebut.	PHP
Anggita Yuniarni (2017)	Hotel Tanjung Tulung Agung	- Melakukan registrasi sebelum melakukan proses pemesanan kamar hotel.	PHP
Nabila Sophia (2018)	Wisma Nabila	- Sistem menggunakan oleh dua level pengguna, yaitu, Admin dan Umum	PHP
Ghitha Dinan HS (2014)	Hotel Candra Cimahi	- Memiliki sistem pendataan fasilitas pemesanan makanan - Melakukan pengujian program aplikasi reservasi kamar hotel yang sudah ada.	PHP
Asril Zainal Abidin (2019)	Wisma Zairah Makassar	- Menampilkan grafik reservasi kamar per periode dan tipe kamar yang paling banyak dipesan	PHP

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem dapat didefinisikan dengan dua pendekatan yaitu :

1. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

2. Pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Suatu sistem sebenarnya terdiri atas dua bagian, yaitu struktur dan proses. Struktur adalah komponen dari sistem tersebut dan proses adalah prosedurnya (Jogiyanto, 2003).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*) (Jogiyanto, 2003).

Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi sehingga lebih berguna bagi pengguna (Kadir, 2003). Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, dan teknologi informasi), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2.2.2 Reservasi

Reservasi adalah pemesanan tempat terlebih dahulu sebelum datang ke resort atau hotel. Reservasi dilakukan agar tamu mendapatkan jaminan akan memperoleh tempat yang diinginkan ketika tiba dihotel (Adi Soernarno, 2006)

Reservasi saat ini dapat dilakukan melalui surat, telex, telegram, telepon, datang langsung, web, email, sms. Sementara untuk status kamar reservasi dapat dibedakan menjadi :

1. *Confirmed*, kamar yang dipesan ada dan dapat diberikan.
2. *Tentative*, booking yang dilakukan tamu dimana tamu sudah memberikan alamat dan identitasnya tetapi belum memberikan garansi apapun. Tanggal kepergian dan keberangkatan tamu masih belum ditentukan.
3. *Waiting list*, merupakan akibat dari kondisi dimana semua kamar hotel sudah dipesan namun masih ada yang melakukan reservasi.

Proses reservasi akan selalu dimulai dengan aktivitas pencarian informasi kamar. Informasi yang dikehendaki dari kamar biasanya berupa harga dan fasilitasnya, seperti jumlah tempat tidur, ber-AC atau tidak, dan lain-lain. (Ding dkk., 2003 dan *McTavis dan Sankaranarayanan*, 2010)

2.2.3 Web

Web merupakan sumber daya internet yang sangat populer dan dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau bahkan melakukan transaksi pembelian barang (*Abdul Kadir*, 2003).

Untuk cara kerja web, user/pengguna yang akan mengakses suatu website berupa URL melalui web browser (yaitu media untuk menuju URL yang diakses), kemudian web browser tersebut mengirimkan permintaan/ request berupa http request kepada web server melalui layer-layer TCP/IP, kemudian web server memberikan web files yang di-request jika ada. Web files yang telah diberikan tadi tidak langsung ditampilkan/di-display begitu saja, namun web server

memberikan respon kembali ke web browser melalui http response yang juga melalui layerlayer TCP/IP, yang kemudian baru di terima oleh web browser, dan kemudian dikirimkan kepada user berupa display (*B. Pratama, 2006*).

2.2.4 HTML

HTML atau HyperText Markup Language merupakan salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen dan aplikasi yang berjalan dihalaman web. Halaman ini dikenal sebagai web page. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan pada web browser.

Kode HTML

```
<HTML>.....</HTML>
```

Masing-masing baris di atas disebut tag. Tag adalah kode yang digunakan untuk me-mark-up (memoles) teks ASCII menjadi file HTML. Setiap teks diapit dengan tanda kurung runcing. Ada tag pembuka yaitu <HTML> dan ada tag penutup yaitu </HTML> yang ditandai dengan tanda slash (garis miring) didepan awal tulisannya. Tag diatas memberikan kaidah bahwa yang akan ditulis diantara kedua tag tersebut adalah isi dari dokumen HTML. (*M. Rudyanto Arief, 2011*).

2.2.5 PHP

PHP singkatan dari Hypertext Processor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan Web yang disisiplkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan Web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs Web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software Open-Source yang disebarakan dan dilisensikan secara gratis serta dapat

didownload secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net> . PHP ditulis dengan menggunakan bahasa C.

a) Sejarah Singkat PHP

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung homepage-nya. Rasmus Lerdorf adalah seorang pendukung open source. Oleh karena itu, ia mengeluarkan Personal Home Page Tools versi 1.0 secara gratis, kemudian menambah kemampuan PHP 1.0 dan meluncurkan PHP 2.0. Pada tahun 1996, telah banyak digunakan dalam website di dunia. Sebuah kelompok pengembang software yang terdiri dari Rasmus, Zeew Suraski, Andi Gutman, Stig Bakken, Shane Caraveo, dan Jim Winstead bekerja sama untuk menyempurnakan PHP 2.0. Akhirnya, pada tahun 1998, PHP 3.0 diluncurkan. Penyempurnaan terus dilakukan sehingga pada tahun 2000 dikeluarkan PHP 4.0. Tidak sampai disitu, kemampuan PHP terus ditambah, dan saat ini versi terbaru yang telah dikeluarkan adalah PHP 5.0.x.

b) Sintaks PHP

Sintaks Program/Script ditulis dalam apitan tanda khusus PHP. Ada empat macam pasangan tag PHP yang dapat digunakan untuk menandai blok script PHP:

1. `<?php.....?>`
2. `<script language="PHP">.....</script>`
3. `<?.....?>`
4. `<%.....%>`

(Kasiman Peranginangin, 2006)

2.2.6 MySQL

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL AB yang pada saat itu bernama TcX DataKonsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya TcX membuat MySQL dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. TcX merupakan perusahaan pengembang software dan konsultan database. Saat ini MySQL sudah diakuisisi oleh Oracle Crop. MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan. MySQL juga bersifat open source dan free pada berbagai platform kecuali pada windows yang bersifat shareware. MySQL didistribusikan dengan lisensi open source GPL (*General Public License*) mulai versi 3.23, pada bulan Juni 2000. Software MySQL bisa diunduh di <http://mysql.org> atau <http://www.mysql.com> (M. Rudyanto Arief, 2011).